

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya adalah:

1. Dalam novel Lebih Senyap dari Bisikan ditemukan adanya 5 kode semiotika Roland Barthes (1) kode teka-teki (hermeneutika), (2) kode konotatif (signifiers), (3) kode simbolik (symbolic), (4) kode aksi/tindakan (preoretik), dan (5) kode budaya (cultural).
2. Novel Lebih Senyap dari Bisikan mengandung Pesan kesetaraan gender diantaranya kesetaraan untuk membagi waktu antara suami dan istri dalam mengasuh anak dan bekerja. Novel ini juga lebih banyak mengandung budaya patriarkial ketidaksetaraan gender yang dijelaskan bagaimana kondisi perempuan masih diperlakukan tidak setara dalam struktur sosial masyarakat yakni berupa dominasi. Dalam struktur rumah tangga hubungan antar suami istri juga lebih didominasi laki-laki yang mengatur urusan di luar rumah sedangkan istri mengatur urusan domestik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pesan kesetaraan gender novel Lebih Senyap dari Bisikan, penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi pembaca diharapkan mampu mengetahui analisis semiotika dan pesan kesetaraan gender yang disajikan dalam novel Lebih Senyap dari Bisikan karya Andina Dwifatma.

2. Bagi penulis, novel ini sudah memenuhi pesan-pesan kesetaraan gender apabila dilihat dari sudut pandang yang berbeda.
3. Untuk para peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengadakan penelitian lebih mendalam terhadap novel Lebih Senyap dari Bisikan karya Andina Dwifatma dan membedah berbagai media komunikasi yang lain karena masih banyak media yang layak untuk dikaji.



